

Pemetaan Potensi Alam Taman Sukorejo sebagai Pesona Keindahan Budaya Lokal

Dean Vernanda Restu Putra¹ Muhammad Misbahuddin, Fuad Fitriawan³

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

This study aims to explore and optimize the natural potential of Sukorejo Village as a tourist attraction that can enrich the local cultural beauty. The main objective is to develop effective strategies to promote Sukorejo Village as a nature and culture-based tourism destination, as well as to raise public awareness of the importance of environmental preservation and cultural heritage. ABCD Method: - Audience: This research targets the community of Sukorejo Village, potential tourists, as well as local government and academics interested in sustainable tourism development; - Behavior: The study analyzes the behavior of the local community in preserving natural and cultural potential, as well as how tourists and the government respond to the tourist attractions of Sukorejo Village; - Condition: The research is conducted within the context of limited infrastructure, varying levels of awareness, and natural and cultural potential that has not been fully utilized;- Degree: This study aims to increase tourist visits and public awareness, as well as to encourage policy changes for better tourism infrastructure development. The study found that Sukorejo Village has significant natural potential, including beautiful landscapes and rich cultural heritage. However, challenges in infrastructure and promotion remain major obstacles. With the right strategies, Sukorejo Village has great potential to develop as a leading tourist destination that combines natural beauty and cultural richness. This abstract provides a brief overview of the objectives, ABCD method, and results of the research, which is expected to make a significant contribution to the development of Sukorejo Village's tourism potential.

Keywords

Potential of nature, charm of Sukorejo village, local culture.

Corresponding Author

Dean Vernanda Restu Putra

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; deanvernandarestuputra@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Desa Sukorejo terletak di wilayah yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki keunikan budaya yang khas, menjadikannya lokasi yang ideal untuk pengembangan pariwisata. Salah satu aset utama desa ini adalah Taman Suko Sewu, sebuah taman yang tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga menyimpan nilai sejarah dan budaya yang mendalam. Taman ini merupakan salah satu potensi wisata yang belum sepenuhnya dieksplorasi, dengan lanskap yang terdiri dari perbukitan,



sungai, dan hutan yang kaya akan keanekaragaman hayati. Selain itu, budaya lokal yang kuat dan tradisi yang masih terjaga dengan baik di desa ini menambah daya tarik wisata budaya yang potensial.

Pengembangan Taman Suko Sewu sebagai destinasi wisata dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Sukorejo. Selain meningkatkan pendapatan ekonomi lokal, pengembangan ini juga dapat mendukung pelestarian lingkungan dan budaya. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi alam dan budaya yang ada di Taman Suko Sewu serta merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi alam dan budaya yang ada di Taman Suko Sewu dan Desa Sukorejo secara keseluruhan. Dengan memahami dan mengkaji potensi yang ada, penelitian ini diharapkan dapat menyusun strategi pengembangan yang berkelanjutan untuk menjadikan Taman Suko Sewu sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun internasional.

2. METODE

Metode ABCD adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merancang dan mengorganisir strategi komunikasi atau promosi dengan fokus pada empat elemen utama:

a) (Audience) - Sasaran Pembaca

Sasaran utama artikel ini adalah masyarakat umum, wisatawan lokal dan internasional, serta pemerintah daerah yang tertarik pada pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal. Selain itu, artikel ini juga ditujukan kepada para peneliti dan akademisi yang tertarik pada studi pariwisata dan budaya.

b) (Behavior) - Perilaku yang Diharapkan

Artikel ini bertujuan untuk mendorong pembaca agar lebih menghargai, melestarikan, dan mengunjungi Taman Suko Sewu sebagai bagian dari kekayaan budaya lokal. Diharapkan pembaca termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian budaya dan turut mempromosikan taman ini sebagai destinasi wisata unggulan.

c) (Condition) - Kondisi atau Lingkungan

Artikel ini disusun dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Sukorejo. Dengan menonjolkan potensi budaya lokal di Taman Suko Sewu, artikel ini bertujuan untuk mempromosikan taman tersebut sebagai daya tarik utama yang mendukung pelestarian lingkungan dan warisan budaya setempat.

d) (Degree) - Tingkat Perubahan yang Diharapkan

Artikel ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kunjungan ke Taman Suko Sewu sebesar 20% dalam satu tahun. Selain itu, diharapkan juga ada peningkatan kesadaran masyarakat akan

pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal, serta adanya dukungan dari pemerintah untuk pengembangan infrastruktur dan promosi lebih lanjut.

Dengan mengikuti struktur metode ABCD ini, artikel diharapkan dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif kepada audiens yang ditargetkan,



Gambar 1. Pendopo Taman Suko Sewu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Alam Taman Suko Sewu. Dari wawancara kepada bapak Ismono selaku kami tuu dukuh ndare desa sukorejo dan masyarakat sekitar kami menyimpulkan bahwa Taman Suko Sewu memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dengan berbagai spesies flora dan fauna yang endemik. Vegetasi di taman ini terdiri dari hutan tropis yang subur, dengan berbagai jenis tanaman yang langka dan dilindungi. Keberadaan berbagai spesies burung, mamalia, dan serangga menjadikan taman ini sebagai tempat yang ideal untuk penelitian biologi dan ekowisata. Selain itu, taman ini juga memiliki lanskap alam yang indah, dengan perbukitan yang hijau, aliran sungai yang jernih, dan udara yang sejuk, menjadikannya tempat yang cocok untuk rekreasi alam dan aktivitas outdoor seperti hiking dan camping.

Keindahan Budaya Lokal. Taman Suko Sewu juga memiliki nilai budaya yang tinggi, dengan berbagai kegiatan tradisional yang sering diadakan di taman ini. Upacara adat, festival budaya, dan seni pertunjukan seperti tari dan musik tradisional merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat Desa Sukorejo. Tradisi ini tidak hanya menarik wisatawan yang ingin merasakan pengalaman budaya yang autentik tetapi juga menjadi sarana penting untuk melestarikan budaya lokal. Selain itu, kerajinan tangan yang diproduksi oleh penduduk setempat, seperti anyaman bambu dan batik, menambah daya tarik wisata budaya di desa ini.

Strategi Pengembangan Berkelanjutan. Untuk mengembangkan Taman Suko Sewu sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan, diperlukan strategi yang mencakup pengelolaan sumber daya alam dan budaya secara terintegrasi. Pengembangan infrastruktur wisata yang ramah lingkungan, seperti jalur hiking yang tidak merusak ekosistem dan fasilitas penginapan berbasis komunitas, dapat menjadi langkah awal yang penting. Selain itu, promosi yang efektif melalui media sosial dan kerjasama dengan agen perjalanan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Suko Sewu. Pelatihan bagi penduduk lokal tentang pengelolaan pariwisata dan konservasi lingkungan juga merupakan bagian penting dari strategi pengembangan ini.

Meningkatkan minat kunjungan ke Desa Sukorejo, terutama dalam konteks pengembangan potensi alam dan keindahan budaya lokal, memerlukan pendekatan strategis yang holistik dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menarik lebih banyak wisatawan ke desa ini:

Pengembangan Infrastruktur Wisata. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi minat wisatawan adalah infrastruktur yang memadai. Desa Sukorejo perlu meningkatkan aksesibilitas melalui perbaikan jalan menuju lokasi-lokasi wisata utama seperti Taman Suko Sewu. Selain itu, pengembangan fasilitas pendukung seperti tempat parkir, toilet umum, dan pusat informasi wisata sangat penting untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. Penyediaan akomodasi yang ramah lingkungan juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman tinggal di desa dengan suasana yang asri.

Pemasaran dan Promosi. Promosi yang efektif merupakan aspek penting dalam menarik minat wisatawan. Penggunaan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan keindahan alam dan budaya Desa Sukorejo dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Konten yang menarik seperti foto, video, dan testimoni pengunjung dapat membantu membangun citra positif desa ini sebagai destinasi wisata. Selain itu, kolaborasi dengan agen perjalanan dan influencer yang memiliki basis pengikut yang besar dapat meningkatkan visibilitas Desa Sukorejo di mata publik.

Peningkatan Kualitas Layanan dan Pengalaman Wisata. Kualitas layanan dan pengalaman yang diberikan kepada wisatawan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kepuasan dan keinginan untuk kembali berkunjung. Pelatihan bagi pemandu wisata lokal untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang menarik tentang sejarah, budaya, dan keindahan alam Desa Sukorejo adalah langkah penting. Selain itu, pengembangan paket-paket wisata yang menawarkan pengalaman unik, seperti tur budaya, jelajah alam, dan kegiatan outbond di Taman Suko Sewu, dapat menjadi daya tarik tambahan.

Pengembangan Wisata Berbasis Komunitas. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata dapat memberikan nilai tambah bagi Desa Sukorejo. Wisata berbasis komunitas

memungkinkan wisatawan untuk merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat desa, seperti ikut serta dalam kegiatan pertanian, kerajinan tangan, atau upacara adat. Selain memberikan pengalaman yang autentik, pendekatan ini juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Masyarakat dapat dilibatkan dalam berbagai aspek pengelolaan pariwisata, mulai dari penyediaan akomodasi hingga pemanduan wisata.

Konservasi Alam dan Budaya. Pelestarian alam dan budaya adalah kunci untuk menjaga daya tarik wisata jangka panjang. Upaya konservasi yang melibatkan masyarakat, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah dapat memastikan bahwa keanekaragaman hayati dan warisan budaya Desa Sukorejo tetap terjaga. Kampanye kesadaran lingkungan yang melibatkan wisatawan, seperti program penanaman pohon atau pembersihan lingkungan, dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, melestarikan dan mempromosikan seni dan budaya lokal melalui festival atau pertunjukan seni secara rutin dapat menarik minat wisatawan yang tertarik pada budaya tradisional.

Diversifikasi Atraksi Wisata. Untuk menarik lebih banyak pengunjung, Desa Sukorejo perlu mengembangkan berbagai atraksi wisata yang dapat memenuhi minat beragam wisatawan. Selain wisata alam dan budaya, desa ini juga dapat mengeksplorasi potensi wisata edukasi, agrowisata, atau wisata petualangan. Misalnya, wisata edukasi yang mengajarkan tentang keanekaragaman hayati dan konservasi, atau agrowisata yang menawarkan pengalaman memetik buah atau berkebun dapat menjadi daya tarik yang unik.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, Desa Sukorejo dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal. Peningkatan jumlah pengunjung tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga mendorong pelestarian keindahan alam dan kekayaan budaya yang dimiliki desa ini. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk mewujudkan potensi Desa Sukorejo sebagai destinasi wisata unggulan di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Taman Suko Sewu di Desa Sukorejo memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata alam dan budaya yang unggul. Keanekaragaman hayati, keindahan alam, serta kekayaan budaya yang dimiliki taman ini memberikan peluang yang besar untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan strategi pengelolaan yang tepat, Taman Suko Sewu dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal sekaligus melestarikan lingkungan dan budaya yang ada. Potensi ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pelestarian tradisi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Selain itu,

pengembangan Taman Suko Sewu sebagai destinasi wisata unggulan dapat berkontribusi pada peningkatan citra Desa Sukorejo sebagai daerah yang kaya akan keindahan alam dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta untuk mewujudkan potensi ini menjadi kenyataan. Peningkatan infrastruktur, promosi yang efektif, serta pelatihan masyarakat dalam industri pariwisata juga menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan manfaat dari pengembangan ini. Dengan demikian, Taman Suko Sewu tidak hanya menjadi aset lokal, tetapi juga destinasi wisata yang dikenal secara nasional dan internasional.

REFERENSI

- I. W. Santika, "Pengembangan Ekowisata Berbasis Komunitas di Bali," *Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan*, vol. 11, no. 2, pp. 58-72, 2020.
- S. N. Ramadhani, "Konservasi Lingkungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Taman Nasional Meru Betiri," *Jurnal Biologi Konservasi*, vol. 19, no. 1, pp. 12-23, 2021.
- A. Nugraha, "Keanekaragaman Hayati di Hutan Tropis Jawa Timur dan Potensinya untuk Ekowisata," *Jurnal Kehutanan Indonesia*, vol. 16, no. 3, pp. 89-97, 2020.
- R. Purnamasari, "Pelestarian Budaya Lokal melalui Pariwisata: Studi Kasus di Desa Penglipuran, Bali," *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, vol. 9, no. 1, pp. 45-54, 2021.
- H. P. Adiwijaya, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani," *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, vol. 15, no. 2, pp. 67-80, 2021.
- T. S. Dewi, "Peran Kerajinan Lokal dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Budaya," *Jurnal Seni dan Budaya Indonesia*, vol. 13, no. 4, pp. 102-115, 2022.
- M. K. Lestari, "Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kearifan Lokal di Kalimantan," *Jurnal Ilmu Lingkungan*, vol. 21, no. 2, pp. 35-46, 2022.
- N. S. Hidayat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Sukorejo," *Jurnal Pengembangan Daerah*, vol. 14, no. 3, pp. 78-90, 2023.
- D. Putra, "Potensi Wisata Alam dan Budaya di Kawasan Desa Sukorejo," *Jurnal Pariwisata Nusantara*, vol. 17, no. 1, pp. 23-36, 2023.
- E. S. Pratiwi, "Pengaruh Pariwisata Terhadap Konservasi Lingkungan di Taman Nasional Baluran," **Jurnal Konservasi Alam*, vol. 12, no. 2, pp. 55-67, 2022.